

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham sebagai surat berharga yang ditransaksikan di pasar modal, harga yang selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Harga saham yang terjadi di pasar modal dikarenakan adanya fenomena yang menarik bagi para investor untuk melakukan analisis. Investor harus mampu untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga suatu saham dapat dipengaruhi oleh adanya hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harganya cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Analisis terhadap perusahaan dalam pendekatan fundamental, kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang harus diperhatikan. Investor dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Pada umumnya rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dilihat dalam berbagai aspek, yaitu aspek likuiditas, aspek profitabilitas, aspek solvabilitas, dan aspek aktivitas usaha dan penilaian pasar. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari aspek profitabilitas dan penilaian pasar terhadap perusahaan (Almira & Wiagustini, 2020)

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi investor (pemilik dana) dalam menanamkan dananya. Setiap investor yang melakukan investasi akan mengharapkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya dimasa yang akan datang. Keuntungan merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Namun investasi dalam bentuk saham cukup berisiko meskipun memiliki keuntungan

yang relatif lebih besar. Transaksi dipasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dari periode ke periode, terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransisikan dan tingginya volume perdagangan saham (Nurlia & Juwari, 2019)

Bursa Efek Indonesai atau *Indonesia Stock Exchange* adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga saran untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengantujuan memperdagangkan Efek. Instrumen yang diperjual belikan pada pasar modal antara lain saham, obligasi, reksa dana, *Exchange Traded fund* (ETF) dan Derivatif. Tetapi pada saat ini yang diminati oleh masyarakat atau investor ialah saham dikarenakan modal dalam berinvestasi relatif kecil, transaksi jual beli saham lebih mudah dan investasi saham dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga mempermudah investor dalam melakukan transaksi (Anjasari, Panggabean, & Hidayat, 2020)

Bursa saham adalah pasar di mana pemerintah dan industri dapat meningkatkan modal jangka panjang dan investor dapat membeli dan menjual sekuritas. *Stock exchange* tumbuh dalam menanggapi permintaan dana untuk membiayai investasi dan (terutama di awal hari) usaha dalam perdagangan luar negeri. Pasar saham merupakan pasar yang dimana perusahaan dapat menjual sebagian saham kepemilikannya dan investor dapat menjualnya kembali ke investor lain (Anjasari, Panggabean, & Hidayat, 2020)

Para investor menanamkan modalnya kepada *borrower*, pihak *borrower* adalah pihak yang memerlukan dana yang digunakan untuk mengembangkan dananya, tentu dengan melihat bagaimana kualitas perusahaan itu dalam mengembangkan perusahaannya. Perusahaan bisa mendapatkan return yang menguntungkan pihak investor dengan melihat *return* dari keuntungan portofolio yang didapat perusahaan dari *capital gain* maupun dari deviden perusahaan. Pihak investor sangatlah berhati-hati dalam pemilihan perusahaan yang akan menjadi tempat untuk berinvestasi agar mendapatkan *return* dan tidak terjadi kerugian yang mengakibatkan dana yang ditanamkan investor

tidak mendapatkan *return* dari perusahaan tersebut (Handayati & Zulyanti, 2018)

Dalam aktivitas pasar modal kedua belah pihak yang memiliki dana (investor) dan yang membutuhkan dana (emiten) akan memiliki perbedaan kepentingan yang berbeda. Bagi emiten, pasar modal adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan dana tanpa perlu menunggu hasil dari kegiatan operasional, sedangkan bagi investor pasar modal adalah salah satu alternatif untuk melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan yang optimal. Suatu investasi tentunya memiliki resiko tersendiri.

Indonesia tergolong negara dengan jumlah penduduk sangat banyak. Seiring dengan jumlah penduduk yang besar, tingkat konsumsi masyarakatpun ikut meningkat. Besarnya jumlah penduduk dan tingkat konsumsi masyarakat menjadikan Indonesia dikenal dunia sebagai target pasar potensial. Berbagai macam produk laku manis Ketika dijual di Indonesia. Mulai dari otomotif, elektronik, gaya hidup dan barang-barang konsumtif lainnya. Melihat besarnya tingkat konsumsi masyarakat, Indonesia bukan hanya menjadi target pasar produk-produk luar negeri yang potensial tetapi juga sebagai target investasi para investor.

Dengan jumlah penduduk masyarakat Indonesia yang tergolong banyak tersebut, seiring waktu menurut C-BEST pada tahun 2018 hingga 2021 indonesia mengalami peningkatan Single Investor Identification (SID) yang cukup pesat hingga 132,7 %. Karena 2020-2021 sedang ada pandemic COVID-2019 yang membuat masyarakat mengalami keterpurukan ekonomi. Hingga masyarakat gigih untuk mempelajari hal baru dalam mencari pendapatan. Dalam kasus ini saham merupakan salah satu tempat bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan sampingan dengan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mungkin akan mengalami kenaikan valuasinya dalam masa yang akan datang.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Harga saham merupakan indikator

keberhasilan pengelolaan perusahaan serta peningkatan harga saham juga akan mencerminkan peningkatan kekayaan pemegang saham sebagai investor. Selain meningkatnya SID di Indonesia pada pandemic COVID-19 ada beberapa perusahaan yang mengalami turun harga sahamnya. Contohnya pada perusahaan sektor pakan ternak yaitu PT Charoen Pokphand Indonesai Tbk. Japfa, Malindo Feedmill. Pada tahun 2021 harga saham CPIN terkoreksi hingga 20,23%, dan ditahun yang sama JAPFA dan Malindo Feedmill mengalami koreksi hingga 28,50% dan 27,11%. Hal ini bisa terjadi karena harga komoditas jagung yang menjadi komponen atau bahan baku yang digunakan untuk membuat pakan ternak naik karena meningkatnya demand atau permintaan terhadap jagung. Dimana kenaikan harga bahan baku jagung dapat megganggu atau mengurangi profitabilitas dari emiten pakan ternak. Dan juga belum pulihnya sektor horeca atau hotel, restaurant & café di tahun 2021 karena pandemic Covid-19 yang melemahkan permintaan ayam broiler pada tahun 2021, itu semua berdampak buruk pada harga saham emiten pakan ternak di tahun 2021.

Harga saham di pasar modal memiliki peranan yang penting karena harga saham dapat berubah-ubah tiap waktu. Untuk meningkatkan harga saham, maka perusahaan sangat perlu mengetahui faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Faktor utama yang menyebabkan harga pasar saham berubah adalah karena dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yang disebut juga faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, sedangkan faktor eksternal yang merupakan faktor non fundamental biasanya dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi seperti suku bunga, dan kebijakan pemerintah (Ardiyanto, Wahdi, & Santoso, 2020)

Dalam menentukan pembelian saham Sebagian besar investor menggunakan analisis rasio yang merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui

kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Return On Equity (ROE). Tiga rasio ini termasuk rasio profitabilitas yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Paramita, 2020)

Pengukuran dengan *Return On Assets* menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba. Laba juga

dapat diukur melalui *Return On Equity* perusahaan karena *Return On Equity* mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return On Equity* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. *Earning Per Share* mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen bagi para pemilik perusahaan. Apabila *Earning per Share* perusahaan tinggi maka akan banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi. Kondisi perusahaan Manufaktur mengalami perkembangan pesat akan memicu ketertarikan investor pada pihak perusahaan karena nilainya yang telah meningkat. Peran investor disini sangatlah berpengaruh dalam investasinya terhadap suatu perusahaan. Khususnya perusahaan manufaktur

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang berbeda tersebut membuat peneliti tertarik dalam menjalankan skripsi yang berjudul **Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

11 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas permasalahan yang akan di selesaikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham

pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

12 Batasan Masalah

Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* terhadap pengaruh Harga Saham studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
2. Penelitian ini menggunakan referensi *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

13 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menguji pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham.
2. Menguji pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham.
3. Menguji pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham.

14 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian antara lain:

1. Bagi Perusahaan dapat memberikan kontribusi dan menjeleaskan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur

2. Bagi Investor diharapkan dapat digunakan untuk dasar dalam mempertimbangkan dalam melakukan investasi
3. Bagi Akademisi terkait harga saham perusahaan manufaktur, digunakan sebagai tolak ukur temuan penelitian. Dan sebagai perbandingan, bagi mereka yang ingin mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi saham pada perusahaan manufaktur

15 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan terkait latar belakang masalah, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian bagi akademik dan praktis, serta sistematika dalam penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan terkait tinjauan Pustaka yang berkaitan dengan ranah ilmu, tinjauan Pustaka yang berkaitan dengan masing masing variabel yang diteliti serta penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan tema penelitian

BAB III: METODOLOGI

Pada bab ini berisikan model konseptual penelitian, variabel penelitian, operasional variabel, hubungan antar variabel dan hipotesis, unit analisis, populasi dan sampel pretest yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, main test yang terdiri uji validitas dan uji reabilitas uji klasik, dan uji hipotesis

BAB IV: ANALISIS PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah di lakukan

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat membantu peneliti selanjutnya